

INTEGRASI KURIKULUM NASIONAL DAN *CAMBRIDGE* *CURRICULUM* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Hilmia Wardani, Fajar Dwi Nugroho

Email: benitoramio@gmail.com

Abstrak: Integrasi kurikulum merupakan upaya mengembangkan kurikulum yang lebih baik, khususnya pada mapel bahasa Inggris. Pada pelajaran tersebut, kurikulum Cambridge menggunakan pendekatan keterampilan berbahasa. Pada Kurikulum 2013, pendekatan yang diterapkan adalah kompetensi berbahasa yang mencakup kompetensi gramatikal, kompetensi sosial, dan kompetensi komunikatif. Model integrasi yang sesuai dengan pengintegrasian keduanya adalah *nested model*. Model tersebut mengintegrasikan empat keterampilan *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening* di kurikulum n Cambridge dalam Kompetensi Dasar K13.

Kata Kunci: Integrasi Kurikulum, Kurikulum 2013, Kurikulum Cambridge, Nested Model

Abstract: The integration of the curriculum is an effort to develop a better curriculum, especially in the subject of English. In these subjects, the Cambridge curriculum approach language skills. On Curriculum 2013, the approach adopted is language competence which includes grammatical competence, social competence and communicative competence. Integration model that corresponds to the integration of the two is nested models. The model integrates the four skills of reading, writing, speaking, and listening in the curriculum n Cambridge in the Basic Competence K13.

Keywords: Integration Curriculum, Curriculum 2013, Curriculum Cambridge, Nested Model

Kurikulum Nasional merupakan hasil revisi dari kurikulum 2013 (K13). Kurikulum tersebut direvisi berdasarkan hasil analisa dari kelebihan dan kekurangan selama pengimplementasian K13 saat ini. K13 sendiri merupakan kurikulum baru yang dicanangkan oleh Kemdikbud untuk memperbaiki kekurangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum tersebut mulai diimplementasikan secara serentak pada bulan Juli di tahun ajaran baru 2014/2015 oleh berbagai satuan pendidikan di Indonesia (Alawiyah, 2014).

Tema pengembangan K13 yaitu kurikulum yang dapat menghasilkan insan indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

K13 memiliki rumusan pola pikir yang berbeda dengan dua kurikulum sebelumnya, yaitu KBK dan KTSP (kemdikbud, 2014). Perbedaan tersebut dapat dilihat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Kompetensi Inti, perkembangan karakter, dan pengintegrasian mata pelajaran. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum			
No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Penerapan K13 mapel bahasa (Inggris dan Indonesia), menunjukkan berbagai perbedaan yang mencolok dengan kurikulum sebelumnya. Pertama, perbedaan materi. Pada kurikulum lama, materi bahasa lebih banyak difokuskan pada tata bahasa/struktur bahasa. Hal tersebut disebabkan pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan struktural. Pendekatan tersebut berhasil membuat siswa hafal berbagai teori tapi kurang mahir dalam praktik berbahasa. Pada K13, siswa lebih ditekankan untuk menguasai kompetensi berbahasa yang mencakup kompetensi gramatikal, kompetensi sosial, dan kompetensi komunikatif.

Kedua, kebiasaan membaca dan penguasaan teks. Pada kurikulum lama, siswa tidak dibiasakan untuk membaca dan memahami makna teks. Hal tersebut membuat siswa kurang mampu menguasai berbagai bacaan. Berdasarkan hasil dari tes PISA 2009, hampir

semua siswa Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level 3 saja, sementara negara lain banyak yang sampai level 4, 5, bahkan 6 (kemdikbud, 2014). Oleh karena itu, K13 menekankan pembiasaan membaca dan penguasaan teks pada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap teks.

Ketiga, produktivitas menulis. Pada kurikulum sebelumnya, siswa tidak dibiasakan untuk menyusun teks yang sistematis dan logis. Hal tersebut menyebabkan kemahiran menulis siswa cukup rendah. Salah satu target mapel bahasa pada K13 adalah membiasakan siswa untuk menulis berbagai teks sehingga produktivitas dan kualitas tulisan mereka meningkat dengan pesat.

Tabel 2 Perbedaan Kurikulum

Bahasa Indonesia/Inggris		
No	Kurikulum Lama	Kurikulum 2013
1	Materi yang diajarkan ditekankan pada tata bahasa/struktur bahasa	Materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan
2	Siswa tidak dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang disajikan	Siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri
3	Siswa tidak dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif	Siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks
4	Siswa tidak dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai dengan kebutuhan	Siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, dimana)
5	Kurang menekankan pada pentingnya ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa	Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan

Penerapan K13 pada mata pelajaran (mapel) bahasa Inggris menunjukkan perbedaan yang sangat mencolok dengan KTSP. Perbedaan tersebut muncul pada pendekatan pembelajaran yang semula berbasis keterampilan berbahasa menjadi pembelajaran berbasis teks. Bila selama ini teks dimaknai sebagai wacana tertulis (Alwi, et. al, 2002) maka tidak demikian dalam K13. Teks tidak hanya mencakup bahasa tulis, tapi juga lisan. Pendapat tersebut dikuatkan dengan Kim dan Gilman (2008) yang membedakan teks dengan istilah *visual text* dan *spoken text*. Pembelajaran berbasis keterampilan berbahasa menekankan pada penguasaan 4 *language skill*, yaitu *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening* pada materi yang terpisah. Pembagian Kompetensi Dasar

pun didasarkan pada keterampilan tersebut. Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran berbasis teks yang lebih menekankan penguasaan teks lisan dan tulis dengan melibatkan kompetensi berbahasa di dalamnya secara utuh.

Universitas Cambridge merupakan penyelenggara *Cambridge International Examinations* (CIE) yang memiliki kurikulum internasional terbesar di dunia untuk anak usia 14-19 tahun. Saat ini, sudah ada 9000 sekolah yang tersebar di lebih dari 160 negara yang menggunakan kurikulum tersebut (Oktaviani, dkk, 2013). CIE memiliki empat kualifikasi umum, yaitu Cambridge Primary (5-11 tahun), Cambridge Secondary 1 atau Cambridge Lower Secondary (11-14 tahun), Cambridge Secondary 2 (14-16 tahun), dan Cambridge Advanced (16-18 tahun).

Di Indonesia, penggunaan kurikulum Cambridge mencapai angka yang cukup tinggi. Sejumlah sekolah telah menyelenggarakan sebanyak 28.000 ujian dengan kurikulum internasional Cambridge. Angka ini telah mengalami peningkatan sebanyak 15% sejak tahun 2012 (antaranews, 2013). Kurikulum ini banyak digunakan di sekolah-sekolah dengan label internasional.

Dalam mapel bahasa Inggris, kurikulum Cambridge menggunakan pendekatan keterampilan berbahasa. Penggunaan kurikulum Cambridge di sekolah tidak bisa serta merta menggantikan posisi kurikulum yang telah ditetapkan oleh kemdikbud. Pihak sekolah tetap harus menggunakan kurikulum nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan integrasi kurikulum antara keduanya.

PEMBAHASAN

Integrasi Kurikulum Nasional dan *Cambridge Curriculum* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII

Ada beberapa *frame* tentang integrasi kurikulum. Diem (1996) menyatakan bahwa integrasi kurikulum berbentuk pembelajaran paralel (pengajaran yang berkaitan dengan bidang studi yang serupa) atau campuran (menggunakan unit tematik yang diatur secara terpusat). Proses ini dilakukan untuk melengkapi atau memperbaiki kurikulum yang sudah ada (Kysilka, 1998). Dengan demikian, kekurangan yang ada di Kurikulum Nasional akan dilengkapi oleh kurikulum Cambridge dan begitu pula sebaliknya. Pengintegrasian kurikulum dapat dilakukan dengan beberapa model, yaitu *fragmented model*, *connected model*, *nested model*, *sequenced model*, *shared model*, *webbed model*, *threaded model*, *integrated model*, *immersed model* dan *networked model* (Forgarty, 1991).

Model integrasi yang sesuai dengan pengintegrasian Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge dalam pelajaran bahasa Inggris adalah *nested model*. *Nested model* adalah model integrasi kurikulum yang menargetkan penguasaan keterampilan sosial, keterampilan berpikir, dan kemampuan memahami materi dalam pelajaran tertentu. Dalam pelajaran tersebut, keterampilan yang diintegrasikan adalah *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening*.

Tabel 3 Kurikulum 2013 dan Kurikulum Cambridge

Kemampuan Dasar Kurikulum 2013	Kemampuan Kurikulum Cambridge
<p>3.1 Memahami teks lisan berupa sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf untuk menjalin kedekatan pribadi dengan orang lain di lingkungan sekolah dan rumah.</p> <p>3.2 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk perkenalan diri, dengan sangat pendek dan sederhana.</p> <p>3.3 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menyebutkan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun.</p> <p>3.4 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis, untuk penyebutan jati diri, dengan sangat pendek dan sederhana.</p> <p>3.5 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menyebutkan nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami tujuan, struktur teks,</p>	<p>Reading</p> <ul style="list-style-type: none"> • Understand the main points in texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Understand specific information in texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Understand the detail of an argument on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Understand implied meaning on a growing range of general and curricular topics, including some extended texts • Recognize the attitude or opinion of the writer on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Deduce meaning from context on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Recognize typical features at word, sentence and text level in a growing range of written genres • Read a growing range of extended fiction and non-fiction texts on familiar and unfamiliar general and curricular topics with confidence and enjoyment

Kemampuan Dasar Kurikulum 2013	Kemampuan Kurikulum Cambridge
<p>dan unsur kebahasaan dari teks khusus berbentuk label nama (label) dan daftar barang (list).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Use a growing range of familiar and unfamiliar paper and digital reference resources to check meaning and extend understanding • Recognize inconsistencies in argument in short and some extended texts on a limited range of general and curricular subjects
<p>3.7 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsurkebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk penyebutan sifat orang, binatang, dan benda.</p>	
<p>3.8 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menyebutkan tingkah laku/tindakan/fungsi dari orang/bintang/benda.</p>	<hr/> <p>Writing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Brainstorm, plan and draft written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics • Compose, edit and proofread written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics • Write, with some support, with moderate grammatical accuracy on a limited range of general and curricular topics • Develop coherent arguments, supported when necessary by reasons, examples and evidence, for a limited range of written genres on general and curricular topics • Use, with some support, style and register appropriate to a limited range of written genres on general and curricular topics • Use appropriate layout for a range of written genres on a growing range of general and curricular topics • Spell a growing range of high-frequency vocabulary accurately on a range of general and curricular topics • Punctuate, with accuracy, a growing range of written work on a range of general and curricular topics <p>Listening</p> <ul style="list-style-type: none"> • Understand, with little or no support, the main points in extended talk on a wide range of general and curricular topics • Understand, with little or no support, most
<p>3.9 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari jenis teks khusus berbentuk instruksi (instruction), tanda atau rambu (short notice), tanda peringatan (warning/caution), lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.</p>	
<p>3.10 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana.</p>	
<p>3.11 Memahami pesan dalam lagu.</p>	
<p>4.1 Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	
<p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon perkenalan diri, dengan sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan</p>	

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Kompetensi Kurikulum Cambridge
konteks.	specific information in extended talk on a
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Understand, with little or no support, most of the detail of an argument in extended talk on a wide range of general and curricular topics • Understand, with little or no support, most of the implied meaning in extended talk on a wide range of general and curricular topics
4.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan jati diri, sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Recognize, with little or no support, the opinion of the speaker(s) in extended talk on a wide range of general and curricular topics • Deduce, with little or no support, meaning from context in extended talk on a wide range of general and curricular topics
4.5 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan nama binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Begin to recognize typical features at word, sentence and text level in a limited range of spoken genres • Understand extended narratives on a range of general and curricular topics.
4.6 Menyusun teks tulis untuk membuat label nama (label) dan daftar barang (list), dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Speaking
4.7 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan sifat orang, binatang, dan benda, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Use formal and informal registers in their talk on a limited range of general and curricular topics • Ask questions to clarify meaning on a wide range of general and curricular topics • Give an opinion, at discourse level, on a range of general and curricular topics • Respond, with some flexibility, at both sentence and text level, to unexpected comments on a range of general and curricular topics
4.8 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan tingkah laku/tindakan/fungsi dari orang, binatang, dan benda, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Link comments, with some flexibility, to what others say at sentence and discourse level in pair, group and whole class exchanges
4.9 Menyusun teks khusus berbentuk instruksi (instruction), tanda atau rambu	<ul style="list-style-type: none"> • Interact with peers to negotiate classroom

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Kompetensi Kurikulum Cambridge
(short notice), tanda peringatan (warning/caution), lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	tasks
4.10 Menangkap makna dalam teks instruksi (instruction), tanda atau rambu (short notice), dan tanda peringatan (warning/caution), lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Use appropriate subject-specific vocabulary and syntax to talk about a limited range of curricular topics
4.11 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	
4.12 Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.	
4.13 Menangkap pesan dalam lagu.	

Tabel 4 Hasil Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Cambridge

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.4 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis , untuk penyebutan jati diri, dengan sangat pendek dan sederhana.	Lisan (Listening)
	3.3 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Understand, with little or no support, the main points in extended talk on a wide range of general and curricular topics • Understand, with little or no support, most specific information in extended talk on a wide range of general and curricular topics
		Tulis(reading)
		<ul style="list-style-type: none"> • Understand the main points in

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata (receptive skills: listening, reading)	<p>menyebut nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun.</p> <p>3.4 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis, untuk penyebutan jati diri, dengan sangat pendek dan sederhana.</p>	<p>texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts</p> <ul style="list-style-type: none"> • Understand specific information in texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts
	<p>3.10 Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana.</p>	<p>Lisan (listening)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Understand, with little or no support, the main points in extended talk on a wide range of general and curricular topics • Understand, with little or no support, most specific information in extended talk on a wide range of general and curricular topics <p>Tulis (reading)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Understand the main points in texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Understand specific information in texts on a growing range of unfamiliar general and curricular topics, including some extended texts • Read a growing range of extended fiction and non-fiction texts on familiar and unfamiliar general and curricular topics with confidence and enjoyment
4. Mencoba, mengolah, dan	4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk	<p>Lisan (speaking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use formal and informal registers

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
<p>menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori (productive skills: writing dan speaking)</p>	<p>mengucapkan dan merespon perkenalan diri, dengan sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan jati diri, sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>in their talk on a limited range of general and curricular topics</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ask questions to clarify meaning on a wide range of general and curricular topics <p>Tulis(writing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Brainstorm, plan and draft written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics • Compose, edit and proofread written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics • Write, with some support, with moderate grammatical accuracy on a limited range of general and curricular topics
	<p>4.7 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan sifat orang, binatang, dan benda, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.8 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyebutkan tingkah laku/tindakan/fungsi dari orang, binatang,</p>	<p>Lisan (speaking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Give an opinion, at discourse level, on a range of general and curricular topics • Link comments, with some flexibility, to what others say at sentence and discourse level in pair, group and whole class exchanges • Interact with peers to negotiate classroom tasks

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
	<p>dan benda, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Tulis (writing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Write, with some support, with moderate grammatical accuracy on a limited range of general and curricular topics • Develop coherent arguments, supported when necessary by reasons, examples and evidence, for a limited range of written genres on general and curricular topics • Use, with some support, style and register appropriate to a limited range of written genres on general and curricular topics
	<p>4.9 Menyusun teks khusus berbentuk instruksi (instruction), tanda atau rambu (short notice), tanda peringatan (warning/caution), lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>Lisan (speaking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use formal and informal registers in their talk on a limited range of general and curricular topics • Ask questions to clarify meaning on a wide range of general and curricular topics • Respond, with some flexibility, at both sentence and text level, to unexpected comments on a range of general and curricular topics • Interact with peers to negotiate classroom tasks <p>Tulis (writing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compose, edit and proofread written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics • Write, with some support, with moderate grammatical accuracy on a limited range of general and curricular topics • Use appropriate layout for a range

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
		of written genres on a growing range of general and curricular topics
	4.11 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis , sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks	<p data-bbox="911 450 1401 490">Lisan (speaking)</p> <ul data-bbox="911 497 1401 1384" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="911 497 1401 613">• Use formal and informal registers in their talk on a limited range of general and curricular topics <li data-bbox="911 620 1401 739">• Give an opinion, at discourse level, on a range of general and curricular topics <li data-bbox="911 745 1401 913">• Respond, with some flexibility, at both sentence and text level, to unexpected comments on a range of general and curricular topics <li data-bbox="911 920 1401 1128">• Link comments, with some flexibility, to what others say at sentence and discourse level in pair, group and whole class exchanges <li data-bbox="911 1135 1401 1211">• Interact with peers to negotiate classroom tasks <li data-bbox="911 1218 1401 1384">• Use appropriate subject-specific vocabulary and syntax to talk about a limited range of curricular topics <p data-bbox="911 1391 1401 1431">Tulis (writing)</p> <ul data-bbox="911 1438 1401 2018" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="911 1438 1401 1606">• Compose, edit and proofread written work at text level, with some support, on a range of general and curricular topics <li data-bbox="911 1612 1401 1780">• Write, with some support, with moderate grammatical accuracy on a limited range of general and curricular topics <li data-bbox="911 1787 1401 2018">• Develop coherent arguments, supported when necessary by reasons, examples and evidence, for a limited range of written genres on general and curricular topics

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kurikulum Cambridge
		<ul style="list-style-type: none"> • Use, with some support, style and register appropriate to a limited range of written genres on general and curricular topics • Punctuate, with accuracy, a growing range of written work on a range of general and curricular topics

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Integrasi kurikulum merupakan upaya mengembangkan kurikulum yang lebih baik, khususnya pada mapel bahasa Inggris. Pada pelajaran tersebut, kurikulum Cambridge menggunakan pendekatan keterampilan berbahasa. Pada K13, pendekatan yang diterapkan adalah kompetensi berbahasa yang mencakup kompetensi gramatikal, kompetensi sosial, dan kompetensi komunikatif. Model integrasi yang sesuai dengan pengintegrasian keduanya adalah *nested model*. Model tersebut mengintegrasikan empat keterampilan *reading, writing, speaking, dan listening* di kurikulum Cambridge dalam Kompetensi Dasar K13.

Saran

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil integrasi K13 dan Kurikulum Cambridge ini. Hasil integrasi ini masih membutuhkan banyak revisi dan telaah lebih lanjut, khususnya pakar kurikulum. Selain itu, hasil integrasi ini tidak bisa serta merta diterapkan di sebuah sekolah karena setiap sekolah memiliki karakteristik khusus sehingga tetap diperlukan adanya penyesuaian lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

AntaraneWS, 2013. *Meningkatnya Penerapan Kurikulum Internasional Cambridge pada Sekolah-sekolah di Indonesia*. (Online) <http://www.antaraneWS.com/berita/378212/meningkatnya-penerapan-kurikulum-internasional-cambridge-pada-sekolah-sekolah-di-indonesia>. Diakses pada 25 Februari 2016.

- Alawiyah, F. 2014. *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Info Singkat Vol. VI, No. 15/I/P3DI/Agustus/2014.
- Alwi, Hasan, et. al. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.
- Diem, R. (1996). *Using social studies as the catalyst for curriculum integration: The experience of a secondary school*. Social Education, 60(2), 95 – 98.
- Fogarty, R. 1991. *A Ten Way Integrated Curricullum*. Educational Leadership.
- Kemdikbud. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. (Online) <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Mendikbud%20pada%20Workshop%20Pers.pdf>. Diakses pada 25 Februari 2016.
- Kim, D., & Gilman, D. A. 2008. *Effects of Text, Audio, and Graphic Aids in Multimedia Instruction for Vocabulary Learning*. Educational Technology & Society, 11 (3), 114-126.
- Kysilka, M.L. 1998. *Understanding Integrated Curriculum*. The Curriculum Journal Bol 9 No. 2.